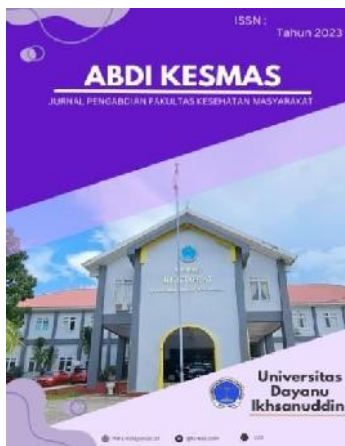


Keywords: *Drugs, Adolescent, Counseling*

Kata kunci: *Narkoba, Remaja, Penyuluhan*

Korespondensi Penulis:
taswin@unidayan.ac.id



PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau.

Alamat: Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau

Pencegahan Narkoba di SMK Negeri 1 Baubau

Taswin¹⁾, Dahmar²⁾

^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat
Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Kota Baubau,
Indonesia.

Dikirim: 02/09/2023

Direvisi: 28/09/2023

Disetujui: 29/12/2023

Abstract

Adolescents are the next generation of the nation who must be guarded from morally destructive behavior such as drug use. Drugs have a big impact, namely from physical, psychological, economic, socio-cultural, and so on. If this abuse continues, the Indonesian nation will be destroyed instantly. Therefore, it is necessary for all national apparatuses to participate in eradicating this drug. Therefore, we provide counseling/education to increase insight to adolescents about narcotics. This counseling itself is carried out by providing material using power points given to students at SMKN 1 Baubau which contains material about what teenagers should know about drugs. The methods used in the implementation of this service activity are lecture and question and answer methods. The lecture method is used to convey the understanding of drugs, the types of basic ingredients for making drugs, to prevention and how drug abuse in society/youth. Overall service activities can be considered quite good, judging from the success of achieving goals is considered good (60%) while less good (40%), the achievement of planned material targets is good (80%), and the ability of participants in mastering the material is considered good (80%).

Intisari

Remaja adalah generasi penerus bangsa yang harus dijaga dari perilaku yang merusak moral seperti pemakaian narkoba. Narkoba memiliki dampak yang besar yaitu dari fisik, psikis, ekonomi, sosial budaya, dan lain sebagainya. Jika penyalahgunaan ini masih berlanjut, maka bangsa Indonesia akan hancur seketika. Oleh karena itu, perlu seluruh perangkat bangsa ikut serta dalam

memberantas narkoba ini. Oleh karena itu kami memberikan penyuluhan/edukasi untuk menambah wawasan kepada remaja mengenai narkoba sehingga diharapkan remaja untuk tidak menyalahgunakan pemakaian narkoba. Penyuluhan ini sendiri dilakukan dengan pemberian materi menggunakan power point yang diberikan kepada siswa dan siswi di SMKN 1 Baubau yang berisi materi mengenai apa saja yang harus diketahui remaja mengenai narkoba. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan Tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengertian narkoba, jenis-jenis bahan dasar pembuatan narkoba, hingga pencegahan dan bagaimana penyalahgunaan narkoba pada masyarakat/remaja. Kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dinilai cukup baik, dilihat dari keberhasilan ketercapaian tujuan dinilai baik (60 %) sedangkan kurang baik (40%), ketercapaian target materi yang telah direncanakan kategori baik (80%) dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi dinilai baik (80%).

1. PENDAHULUAN

Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan yang mengandung zat adiktif/berbahaya dan terlarang) belakangan ini amat populer di kalangan remaja dan generasi muda bangsa Indonesia, sebab penyalahgunaan narkoba ini telah merebak ke semua lingkungan, Kasus penyalahgunaan narkoba meningkat dengan cepat di Indonesia, meskipun pemerintah dan masyarakat telah melakukan berbagai upaya. Penyalahgunaan narkoba memang sulit diberantas. Yang dapat dilakukan adalah mencegah dan mengendalikan agar masalahnya tidak meluas, sehingga merugikan masa depan bangsa, karena merosotnya kualitas sumber daya manusia terutama generasi mudanya.

Penyalahgunaan narkoba berkaitan erat dengan peredaran gelap sebagai bagian dari dunia kejahatan internasional. Mafia perdagangan gelap memasok narkoba, agar orang memiliki ketergantungan, sehingga jumlah suplai meningkat. Terjalin hubungan antara pengedar/bandar dan korban. Korban sulit melepaskan diri dari mereka, bahkan tak jarang mereka terlibat peredaran gelap, karena meningkatnya kebutuhan narkoba.

Penderita ketergantungan obat-obatan terlarang atau kini umumnya berusia 15-24 tahun. Kebanyakan mereka masih aktif di sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, atau perguruan tinggi. Bahkan, ada pula yang masih duduk di bangku di sekolah dasar. Penyalahgunaan narkoba biasanya diawali dengan pemakaian pertama pada usia SD atau SMP dan SMA, karena tawaran, bujukan, dan tekanan seseorang atau kawan sebaya. Didorong pula oleh rasa ingin tahu dan rasa ingin mencoba, mereka menerima bujukan tersebut. Selanjutnya akan dengan mudahnya untuk dipengaruhi menggunakan lagi, yang pada akhirnya menyandu obat-obatan terlarang dan ketergantungan pada obat-obatan terlarang.

Narkoba saat ini banyak kita jumpai di kalangan remaja dan generasi muda dalam bentuk kapsul, tablet dan tepung seperti ekstasi, pil koplo dan shabu-shabu, bahkan dalam bentuk yang amat sederhana seperti daun ganja yang dijual dalam amplop-amplop. Saat ini para orang tua, mulai dari ulama, guru/dosen pejabat, penegak hukum dan bahkan semua kalangan telah resah terhadap narkoba ini, sebab generasi muda masa depan bangsa telah banyak terlibat di dalamnya. Akibat luasannya penjualan narkoba ini, secara umum mengakibatkan timbulnya gangguan mental organik dan pergaulan bebas yang pada gilirannya merusak masa depan bangsa.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja.

Dengan kondisi seperti inilah maka tim pengabdian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin bekerja sama dengan Pihak sekolah SMKN 1 Baubau untuk memberikan penyuluhan terkait Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi

generasi Muda.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada remaja akan bahaya narkoba, memberikan pemahaman kepada remaja efek yang ditimbulkan jika kecanduan narkoba, mengenalkan kepada remaja secara dini jenis-jenis narkoba hingga di akhir memberikan motivasi kepada remaja akan indahnya menjalani hidup tanpa narkoba didukung dengan pemanfaatan laptop dan proyektor untuk menayangkan materi pengabdian dalam waktu terbatas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Penyuluhan Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja bagi siswa di SMKN 1 Baubau". Agenda kegiatan dalam pengabdian ini dilakukan pemaparan materi akan bahaya narkoba terhadap siswa, memberikan pemahaman kepada Siswa/Siswi remaja efek yang di timbulkan jika kecanduan narkoba, mengenalkan kepada masyarkat/remaja secara dini jenis-jenis narkoba; hingga memberikan motivasi kepada siswa akan indahnya hidup tanpa narkoba oleh narasumber. Setelah penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh narasumber. Kegiatan pengabdian ditutup dengan pemberian motivasi kepada siswa akan indahnya menjalani kehidupan tanpa narkoba.

b. Proses Pemberian materi

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1) Ketercapaian tujuan pegabdian

Pada pelaksanaan pengabdian dari target 25 peserta ada 5 peserta yang belum terlalu memahami bahaya yang ditimbulkan oleh bahaya narkoba hal tersebut terjadi karena minimnya sosialisasi berupa edukasi kepada siswa akan bahaya yang ditimbulkan oleh narkoba khususnya di SMKN 1 Baubau.

2) Ketercapaian target materi yang telah

direncanakan.

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada materi yang hanya disampaikan garis-garis besar.

3) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (100%). Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi hingga antusiasme peserta dalam memberikan beberapa pertanyaan. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan bagi siswa SMKN 1 Baubau diukur dari ketiga komponen di atas dapat dinilai cukup baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama wali kelas dan kepala sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pemaparan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh tim penyuluhan/edukasi bahaya penyalagunaan narkoba Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin dengan metode ceramah telah mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa SMKN 1 Baubau tentang bahaya narkoba.
2. Pemberian sosialisasi kepada siswa SMKN 1 Baubau diharapkan sebagai salah satu upaya pencegahan secara dini kepada masyarakat/remaja akan bahaya yang ditimbulkan oleh narkoba.

Adapun saran dari kegiatan pengabdian ini yaitu:

- a. Bagi pemuda, agar menghindari perilaku mengkonsumsi dan penyalahgunaan narkoba karena selain melanggar undang-undang tentang narkoba juga dapat mengganggu kesehatan, baik secara fisik maupun mental.
- b. Bagi keluarga, agar selalu memperhatikan gerak gerik dari anaknya yang berusia muda agar anggota keluarganya tidak terjerumus

ke dalam perilaku penyalahgunaan narkoba, dan memberikan pendidikan dan arahan untuk selalu menjalankan nilai-nilai agama dan nilai sosial kemasyarakatan yang berlaku.

- c. Bagi masyarakat, agar lebih waspada dan hati-hati terhadap penyalahgunaan narkoba di lingkungannya dengan melakukan pendekatan-pendekatan yang bersifat preventif.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Fitri, M. & Migunani, S. 2014. Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 3 No. 2 Hal. 72-76.

Buku:

Yusuf. 2004. Psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang No. 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

Sumber Internet:

Firman. 2020. Bahaya Narkoba Bagi Remaja dan Pelajar. Tersedia di: <https://tribrataneews.kepri.polri.go.id/2020/09/05/bahaya-narkoba-bagi-remaja-dan-pelajar/> (diakses pada 8-8-2022).